
**APLIKASI SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENJUALAN KREDIT
HASIL PERCETAKAN BUKU PELAJARAN
DI PT. KARYA KITA BANDUNG
Studi Kasus: PT.Karya Kita Bandung**

Muhtarudin¹, Finie Marieta²

^{1,2} Program Studi Komputer Akuntansi IDE LPKIA

Jln. Soekarno Hatta No. 456 Bandung 40266, Telp. 022 75642823, Fax. 022 7564282

¹muhtar@lpkia.ac.id, ²FinieMarieta95@gmail.com

ABSTRAK

PT.Karya Kita adalah jenis perusahaan yang berbentuk Perseroan Terbatas (PT) yang bergerak dibidang percetakan. Perusahaan ini merupakan salah satu anak perusahaan dari lingkungan Syaifullah Sirin Group. Dalam kegiatannya perusahaan ini menerima proyek percetakan buku pelajaran dari dalam Syaifullah Sirin Group dan dari luar Group. Transaksi yang sering dilakukan dalam perusahaan ini adalah transaksi penjualan kredit.

Hasil analisis dalam pembahasan skripsi minor ini adalah sistem informasi akuntansi penjualan kredit hasil percetakan buku pelajaran di PT.Karya Kita Bandung. Tujuannya adalah untuk membangun aplikasi yang berbasis komputer menggunakan *Microsoft Access 2013* yang dapat menangani seluruh data transaksi penjualan kredit hasil percetakan buku pelajaran, menampilkan jurnal, serta dapat menghasilkan laporan penjualan kredit per periode dan laporan daftar piutang per periode.

Berdasarkan hasil analisis dan observasi menunjukkan bahwa adanya kendala dalam proses pencatatan transaksi penjualan kredit di PT.Karya Kita. Proses pencatatan transaksi penjualan kredit masih belum optimal dari proses pembuatan faktur penjualan dan kuitansi penagihan sehingga pencatatan transaksi menjadi lebih lama yang mengakibatkan proses pembuatan laporan menjadi terhambat dan penyampaian informasi mengenai laporan penjualan kredit menjadi tidak tepat waktu.

Kata Kunci: Aplikasi, penjualan kredit, *Microsoft Access 2013*

1. Pendahuluan

PT.Karya Kita merupakan badan usaha yang berbentuk Perseroan Terbatas (PT) yang bergerak dibidang percetakan, perusahaan ini berlokasi di Jalan Pasirwangi No. 2 - 4 Bandung yang didirikan pada tahun 1975. Perusahaan ini adalah salah satu anak perusahaan di lingkungan Syaifullah Sirin Group. Dalam kegiatan usahanya perusahaan ini menerima proyek percetakan buku pelajaran dari dalam Syaifullah Sirin Group dan proyek percetakan dari luar Group. Transaksi yang sering dilakukan dalam perusahaan ini adalah penjualan kredit.

Proses bisnis yang terjadi di PT.Karya Kita adalah penjualan kredit buku pelajaran yang diterima dari Syaifullah Sirin Group dan luar Group melalui bagian marketing yang akan diperiksa dan dievaluasi terlebih dahulu oleh Kepala Divisi Marketing, Kepala Divisi Keuangan, dan Direktur Keuangan Syaifullah Sirin Group berdasarkan lembar persetujuan *Project Feasibility* (PF), serta disetujui oleh Direktur dan Wakil Direktur Syaifullah Sirin Group. Penjualan kredit yang telah disetujui maka proyek akan dilaksanakan serta diselesaikan sesuai

dengan waktu yang telah ditentukan oleh pemesan dan bagian penjualan akan melakukan pencatatan transaksi.

Pencatatan transaksi penjualan dilakukan setelah produk hasil percetakan selesai dan dikirim ke Pemesan. Masalah yang terjadi dalam kegiatan penjualan kredit pada PT.Karya Kita adalah proses pencatatan transaksi penjualan kredit hasil percetakan buku pelajaran di PT.Karya Kita masih belum optimal dari proses pembuatan Faktur Penjualan dan Kuitansi Penagihan, penyimpanan data transaksi penjualan yang tidak tersusun berdasarkan tanggal transaksi akan membuat bagian penjualan sulit dalam melakukan pencarian data transaksi, sehingga akan menghambat dalam proses pembuatan laporan penjualan kredit yang mengakibatkan penyampaian laporan menjadi tidak tepat waktu. Maka dibutuhkan sebuah aplikasi yang dapat membantu perusahaan dalam melakukan transaksi penjualan dan membuat laporan.

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan dan latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

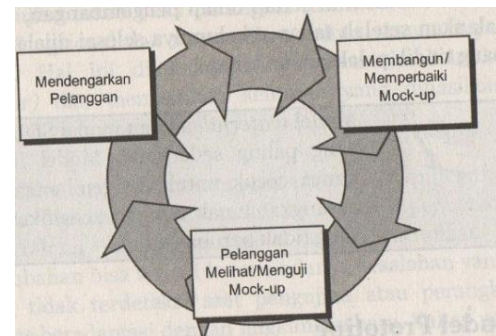
1. Pencatatan transaksi penjualan masih belum optimal serta penyimpanan data transaksi penjualan yang tidak tersimpan dan tersusun berdasarkan tanggal transaksi mengakibatkan waktu pengerjaan menjadi lebih lama dan sulitnya dalam melakukan pencarian data transaksi yang dibutuhkan untuk pemeriksaan laporan penjualan kredit.
2. Terjadinya hambatan dalam proses pembuatan laporan penjualan kredit yang disebabkan karena sulitnya dalam melakukan pencarian data transaksi penjualan, serta adanya kesalahan dalam membuat laporan, sehingga laporan yang dihasilkan tidak akurat dan tidak tepat waktu.

Untuk membangun Aplikasi Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Kredit Hasil Percetakan Buku Pelajaran di PT.karya Kita Bandung, maka akan dibatasi ruang lingkup permasalahan sebagai berikut.

1. Aplikasi ini hanya mencakup transaksi penjualan kredit hasil percetakan buku pelajaran pada bagian penjualan.
2. Aplikasi ini dapat mencetak faktur penjualan dan kuitansi penagihan berdasarkan data transaksi penjualan.
3. Aplikasi ini dapat menampilkan daftar jurnal penjualan.
4. Informasi yang dihasilkan dalam aplikasi ini adalah laporan penjualan kredit dan laporan daftar piutang.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *Proyotyping*. Model prototipe (*prototyping model*) dimulai dari mengumpulkan kebutuhan pelanggan terhadap perangkat lunak yang akan dibuat. Lalu dibuatlah program prototipe agar pelanggan lebih tebayang dengan apa yang sebenarnya diinginkan. Program protipe biasanya merupakan program yang belum jadi. Program ini biasanya menyediakan tampilan dengan simulasi alur perangkat lunak sehingga tampak dengan seperti perangkat lunak yang sudah jadi. Program prototipe ini dievaluasi oleh pelanggan atau user sampai ditemukan spesifikasi yang sesuai dengan keinginan pelanggan atau user.

Berikut adalah gambar dari model prototipe :



Gambar 1. 1

Ilustrasi Model *Prototyping* Menurut Rosa A.S & M. Shalahuddin

2. Dasar Teori

Definisi Sistem Informasi Akuntansi menurut Bodnar dan Hapwoof (2006) ,“Sistem Informasi Akuntansi merupakan sistem berbasis komputer yang dirancang untuk mentransformasi data akuntansi menjadi informasi, yang mencakup siklus pemrosesan transaksi, penggunaan teknologi informasi, dan pengembangan sistem informasi.” Menurut Mardi menyatakan bahwa terdapat tiga tujuan sistem informasi akuntansi yaitu sebagai berikut :

1. Keberadaan sistem informasi membantu ketersediaan informasi yang dibutuhkan oleh pihak eksternal melalui laporan keuangan tradisional dan laporan yang diminta lainnya, demikian pula ketersediaan laporan internal yang dibutuhkan oleh seluruh jajaran dalam bentuk laporan pertanggungjawaban pengelolaan perusahaan.
2. Setiap informasi yang dihasilkan merupakan bahan yang berharga bagi pengambilan keputusan manajemen (*to support decision making by internal decision makers*). Sistem informasi menyediakan informasi guna mendukung setiap keputusan yang diambil oleh pimpinan sesuai dengan pertanggungjawaban yang ditetapkan.
3. Sistem informasi diperlukan untuk mendukung kelancaran operasional perusahaan sehari hari (*to support the day to day operations*). Sistem informasi menyediakan informasi bagi setiap satuan tugas dalam berbagai level manajemen, sehingga mereka dapat lebih produktif. (2014:4)

Penjualan menurut Puspitasari dan Anggadini menyatakan bahwa “Penjualan merupakan aktivitas memperjualbelikan barang dan jasa kepada konsumen.” (2015:165)

Pengertian penjualan kredit menurut Puspitasari dan Anggadini menyatakan bahwa :“Penjualan Kredit adalah aktivitas penjualan yang menimbulkan

tagihan/Klaim/piutang kepada pembeli (customer) sehingga penjual tidak menerima uang tunai pada saat barang diserahkan kepada pembeli (customer)". (2015:165)

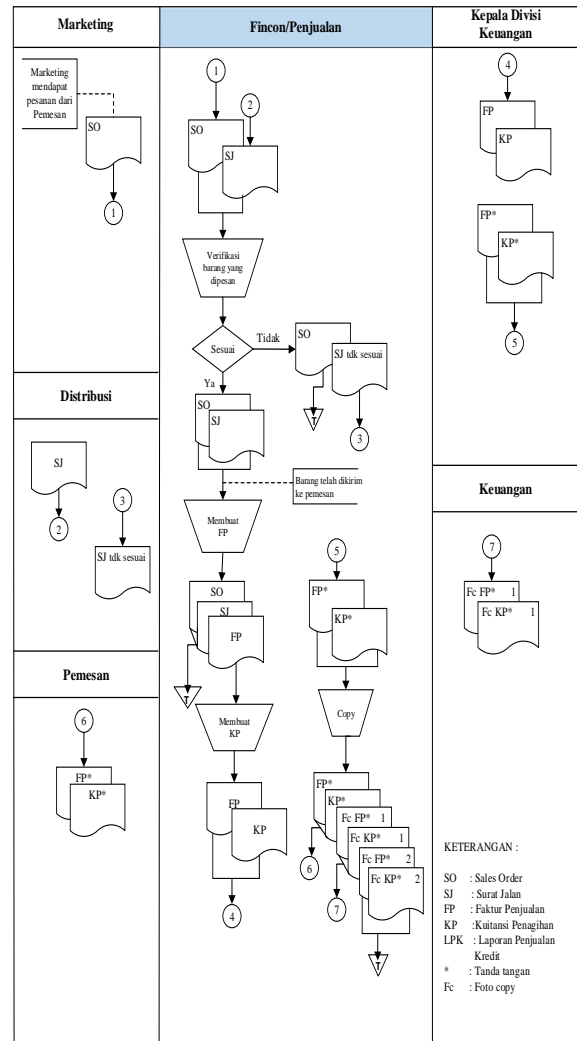
3. Hasil Penelitian

3.1 Prosedur Sistem Berjalan

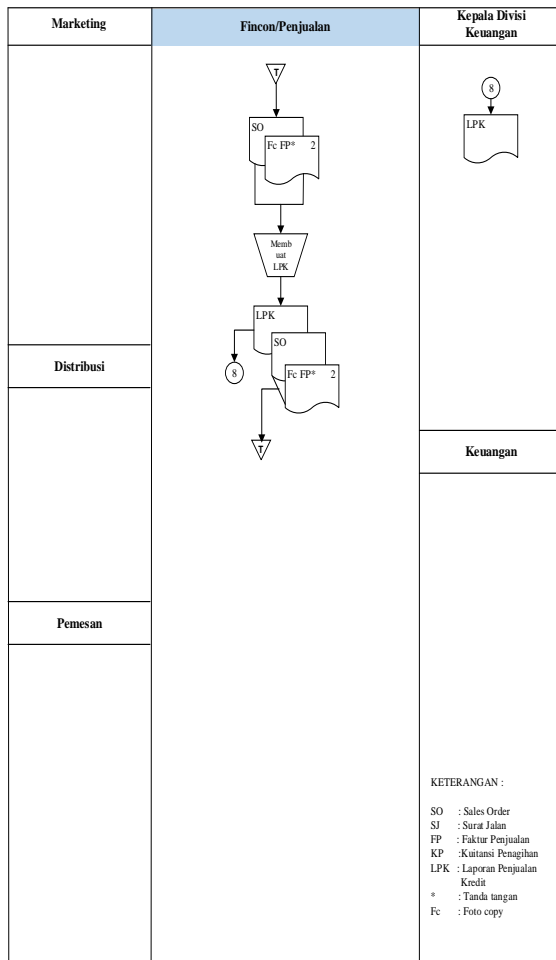
Prosedur pencatatan transaksi penjualan kredit di PT.Karya Kita :

1. Bagian Marketing mendapatkan pesanan penjualan kredit dari Pemesan. Setelah penjualan kredit disetujui, Bagian Marketing akan memberikan Sales Order (SO) kepada Bagian Fincon / Bagian Penjualan.
2. Bagian Penjualan menerima Surat Jalan (SJ) dari Bagian Distribusi.
3. Bagian Penjualan akan meverifikasikan SO dan SJ yang telah diterima berdasarkan barang yang dipesan oleh Pemesan. Jika barang yang dipesan tidak sesuai dengan SO maka SJ akan dikembalikan ke Bagian Distribusi dan SO akan diarsip sementara oleh Bagian Penjualan. Dan jika barang yang dipesan sesuai dengan SO maka Bagian Penjualan akan membuat Faktur Penjualan (FP) setelah barang dikirim ke Pemesan.
4. Berdasarkan FP Bagian Penjualan akan membuat kuitansi penagihan (KP) .
5. FP dan KP yang telah dibuat akan diotorisasikan oleh Kepala Divisi Keuangan.
6. Bagian Penjualan menerima FP dan KP yang telah diotorisasi, kemudian FP dan KP akan dicopy masing-masing menjadi 2 rangkap.
7. FP dan KP asli yang telah difotocopi akan diberikan kepada Pemesan, sedangkan fotocopy FP dan KP rangkap 1 akan diberikan kepada Bagian Keuangan dan fotocopy rangkap ke 2nya akan diarsip oleh Bagian Penjualan.
8. Setiap akhir bulan Bagian Penjualan membuat Laporan Penjualan Kredit (LPK) berdasarkan SO dan FP yang telah diarsip . LPK diberikan kepada Kepala Divisi Keuangan.

Berikut ini flowmap sistem berjalan yang ada di perusahaan ini :



Gambar 3.1
 Flowmap Sistem Berjalan Penjualan Kredit



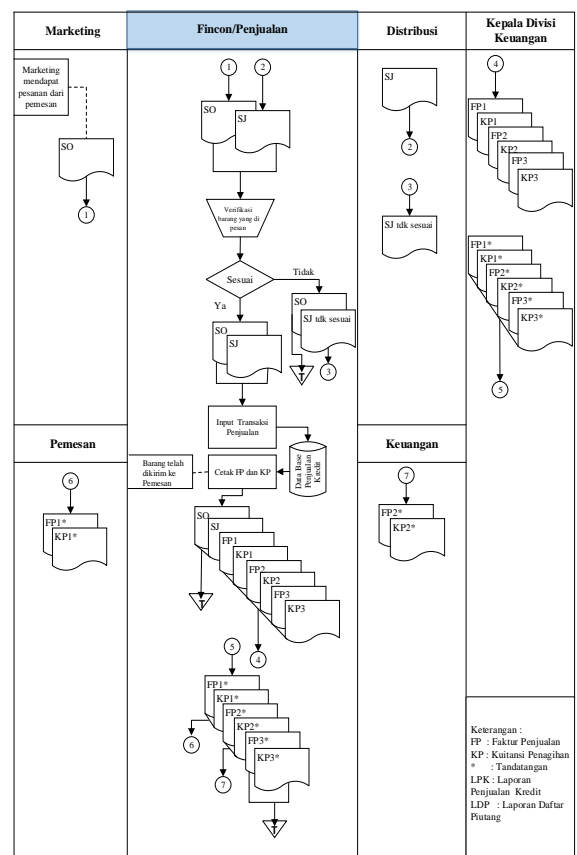
Gambar 3.2
 Flowmap Sistem Berjalan Penjualan Kredit
 (Lanjutan)

3.2 Prosedur Sistem Usulan

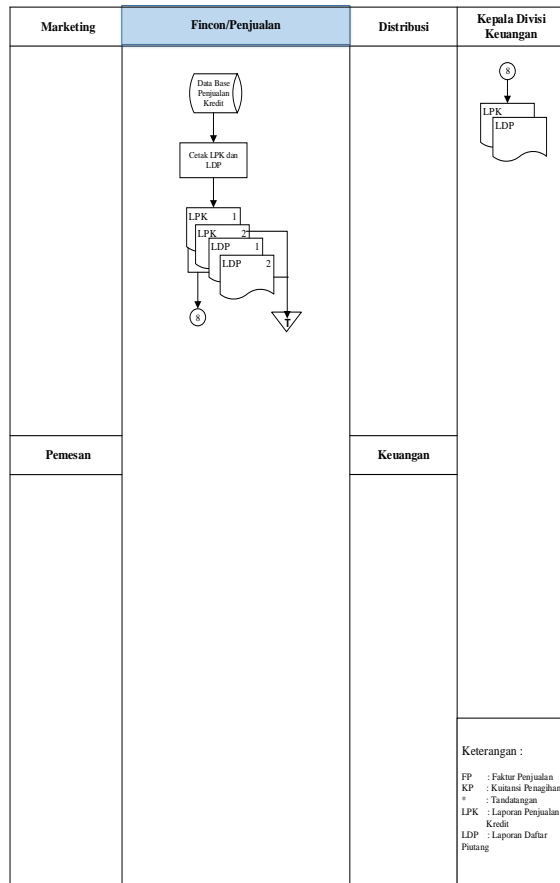
1. Bagian Marketing mendapatkan pesanan penjualan kredit dari Pemesan. Setelah penjualan kredit disetujui, Bagian Marketing akan memberikan Sales Order (SO) kepada Bagian Fincon / Bagian Penjualan.
2. Bagian Penjualan menerima Surat Jalan (SJ) dari Bagian Distribusi.
3. Bagian Penjualan akan meverifikasikan SO dan SJ yang telah diterima berdasarkan barang yang dipesan oleh Pemesan . Jika barang yang dipesan tidak sesuai dengan SO maka SJ akan dikembalikan ke Bagian Distribusi dan SO akan diarsip sementara oleh Bagian Penjualan. Dan jika jumlah oplagh yang dipesan SJ sesuai dengan SO Bagian Penjualan akan menginput dan menyimpan data transaksi penjualan ke dalam database penjualan kredit.
4. Setelah barang dikirim ke Pemesan Bagian penjualan akan mencetak Faktur Penjualan (FP) dan Kuitansi Penagihan (KP) masing-masing sebanyak 3 rangkap.

5. FP dan KP yang telah dicetak akan diotorisasikan oleh Kepala Divisi Keuangan.
6. Bagian Penjualan menerima FP dan KP yang telah diotorisasi, FP dan KP rangkap ke 1 akan diberikan kepada Pemesan, sedangkan FP dan KP rangkap 2 akan diberikan kepada Bagian Keuangan serta FP dan KP rangkap ke 3nya akan diarsip oleh Bagian Penjualan.
7. Setiap akhir bulan Bagian Penjualan mencetak Laporan Penjualan Kredit (LPK) dan Laporan Daftar Piutang (LDP) dalam aplikasi masing-masing 2 rangkap. LPK dan LDP rangkap 1 diberikan kepada Kepala Divisi Keuangan dan LPK dan LDP rangkap 2 diarsipkan .

Berikut ini adalah flowmap sistem usulan :



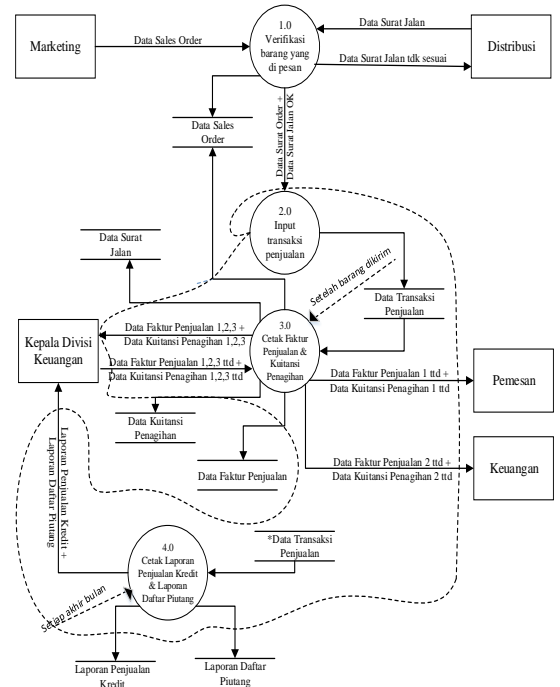
Gambar 3.3
 Flowmap Sistem Usulan Penjualan Kredit



Gambar 3.3
 Flowmap Sistem Usulan Penjualan Kredit
 (Lanjutan)

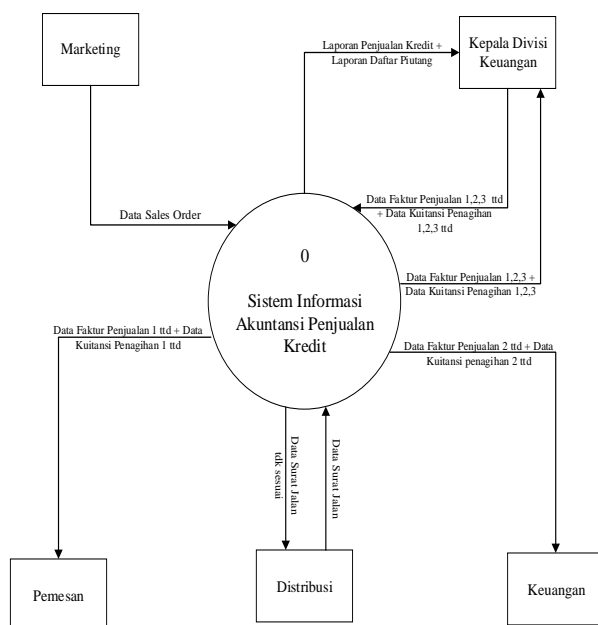
Konteks Diagram Sistem Usulan Penjualan Kredit

Data Flow Diagram



Gambar 3.4
 Data Flow Diagram Sistem Usulan Penjualan Kredit

Konteks Diagram



Gambar 3.4

4. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan mengenai pembuatan aplikasi sistem informasi akuntansi penjualan kredit hasil percetakan buku pelajaran di PT.Karya Kita Bandung maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Dengan dibangunnya aplikasi berbasis database yang dapat menginput data transaksi penjualan serta dilengkapi dengan adanya *tool* pencarian data transaksi maka proses pembuatan faktur penjualan dan kuitansi dan pencarian data transaksi menjadi lebih cepat dan tidak memakan waktu lama.
2. Aplikasi ini sudah berhasil mencetak laporan penjualan kredit secara otomatis berdasarkan data transaksi penjualan, sehingga pembuatan laporan dan penyampaian informasi menjadi lebih cepat, akurat dan tepat waktu.

5. Saran

Aplikasi sistem informasi akuntansi penjualan kredit hasil percetakan buku pelajaran di PT.Karya Kita Bandung ini masih banyak kekurangan dan kelemahan. Oleh sebab itu diharapkan untuk peneliti agar mengembangkan aplikasi ini menjadi lebih baik.

Adapun saran yang dapat dijadikan masukan dalam mengembangkan aplikasi ini untuk menjadi lebih baik, yaitu :

1. Diharapkan dalam pengembangan aplikasi selanjutnya dapat membuat laporan penjualan kredit yang dapat disajikan berdasarkan transaksi penjualan dari setiap pemesan, sehingga dapat mengetahui jumlah transaksi yang diterima dari setiap pemesan.
2. Diharapkan dalam pengembangan selanjutnya dapat menambahkan fitur transaksi retur penjualan yang dapat menghasilkan laporan retur penjualan per periode, sehingga perusahaan dapat mengetahui jumlah barang yang diretur dari setiap pemesan.

Daftar Pustaka :

Mardi. 2014. *Sistem Informasi Akuntansi*. Bogor : Gahlia Indonesia.

Puspita, Lilis, Sri Dewi, Anggadini. 2014. *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta : Graha Ilmu.

Shalahuddin, M, A.S, Rosa. 2013. *Rekayasa Perangkat Lunak Terstruktur Dan Berorientasi Objek*. Bandung : Informatika Bandung.